

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 JENIS PENELITIAN**

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif. Penelitian ini dilaksanakan untuk mengetahui gambaran dari beberapa hal yang berkaitan dengan penerapan model pembelajaran *learning cycle* yaitu kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran, aktivitas peserta didik selama penerapan model pembelajaran *learning cycle* berlangsung, ketuntasan belajar peserta didik dapat tercapai atau tidak setelah menerapkan model pembelajaran *learning cycle*, dan respon peserta didik terhadap model pembelajaran *learning cycle*.

#### **3.2 SUBJEK PENELITIAN**

Subjek penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas V Puteri MI YIMI GRESIK 2008-2009 yang berjumlah 25 peserta didik.

Peneliti dalam memilih peserta didik yang dijadikan subjek pengamat aktivitas peserta didik dipilih 6 peserta didik yang memiliki tingkat kemampuan tinggi, sedang, dan rendah yang didasarkan pada nilai matematika semester gasal tahun pelajaran 2008-2009 kemudian diranking dari mulai nilai tertinggi sampai dengan nilai terendah.(Sukardi, 2003:60).

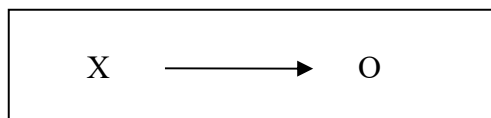
#### **3.3 LOKASI DAN WAKTU PENELITIAN**

Penelitian ini dilaksanakan di kelas V Puteri MI YIMI GRESIK pada semester II tahun pelajaran 2008-2009.

#### **3.4 RANCANGAN PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan desain penelitian “*One shot case study*” dimana suatu kelas dikenakan suatu penerapan model pembelajaran *learning cycle*, setelah itu dilakukan pendeskripsian terhadap aktivitas peserta didik, hasil belajar peserta didik, dan respon peserta didik.

Rancangan penelitian dapat digambarkan sebagai berikut :



Keterangan :

X = Perlakuan, yaitu pembelajaran dengan model *learning cycle* pada materi persegi panjang

O = Hasil observasi selama dan sesudah perlakuan pembelajaran dengan model pembelajaran *learning cycle* pada materi persegi panjang, yaitu mendeskripsikan kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran, aktivitas peserta didik, hasil belajar peserta didik, dan respon peserta didik.

(Arikunto, 2006:83)

### 3.5 PROSEDUR PENELITIAN

Prosedur yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut :

*Tahap I : Persiapan Peserta didik*

1. Menyiapkan proposal penelitian dan memilih materi yang sesuai dengan judul penelitian
2. Berkonsultasi dengan dosen pembimbing tentang proposal penelitian
3. Permohonan izin ke sekolah yaitu MI YIMI GRESIK untuk mengadakan penelitian
4. Membuat kesepakatan dengan guru bidang study matematika kelas VPuteri mengenai :
  - a. Materi yang akan diteliti adalah materi persegi panjang dilihat dari sifat-sifatnya, keliling persegi panjang, dan luas persegi panjang.
  - b. Waktu yang digunakan untuk penelitian ini yaitu 3 kali pertemuan, 2 kali pertemuan untuk melaksanakan pembelajaran, dan 1 kali pertemuan untuk melaksanakan tes hasil belajar.
  - c. Yang bertindak sebagai guru dalam kegiatan pembelajaran dengan model *learning cycle* adalah peneliti, sedangkan guru bidang study bertindak

sebagai pengamat pengelolaan pembelajaran learning cycle, guru bidang study juga dibantu 1 orang mahasiswa sebagai pengamat aktivitas peserta didik.

5. Menyusun instrumen penelitian kemudian dikonsultasikan dengan dosen pembimbing dan guru mitra. Instrumen penelitian tersebut terdiri dari lembar lembar aktivitas peserta didik, angket respon peserta didik dan soal tes hasil belajar peserta didik.
6. Menyusun perangkat pembelajaran kemudian dikonsultasikan dengan dosen pembimbing dan guru mitra. Perangkat pembelajaran tersebut terdiri dari Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dan Lembar Kerja Siswa (LKS)

*Tahap II : Pelaksanaan penelitian*

1. Penerapan perangkat pembelajaran dan pengisian lembar pengamatan dalam proses pembelajaran
2. Pemberian tes dan lembar angket respon peserta didik.

*Tahap III : Analisis data*

Data yang diperoleh dalam penelitian dianalisis sesuai dengan metode analisis yang digunakan oleh peneliti.

### **3.6 PERANGKAT PEMBELAJARAN**

Perangkat pembelajaran yang digunakan dalam penelitian ini meliputi :

1. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)  
Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) disusun untuk digunakan guru sebagai skenario pembelajaran yang akan dilaksanakan di kelas yang telah ditentukan dalam penelitian ini. RPP ini terdiri dari Standar Kompetensi (SK), Kompetensi Dasar (KD), Materi Pokok, Indikator, Metode pembelajaran, Kelengkapan materi pembelajaran, dan langkah-langkah pembelajaran yang akan dilaksanakan dikelas. RPP ini disusun oleh peneliti dan dikonsultasikan terlebih dahulu kepada dosen pembimbing dan guru bidang studi matematika yang bersangkutan

## 2. Lembar kegiatan Siswa ( LKS )

LKS ini digunakan dalam kegiatan pembelajaran untuk membantu peserta didik mencapai indikator pembelajaran. LKS ini disusun oleh peneliti sesuai dengan materi yang akan diteliti dan dikonsultasikan terlebih dahulu kepada dosen pembimbing dan guru bidang studi matematika yang bersangkutan

### 3.7. INSTRUMEN PENELITIAN

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

#### 1. Lembar Pengamatan Pengelolaan Pembelajaran

Lembar pengamatan ini digunakan sebagai salah satu upaya pengontrolan terhadap guru dalam mengelola pembelajaran *learning cycle* sesuai dengan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).

#### 2. Lembar Pengamatan Aktivitas Peserta Didik

Lembar pengamatan ini digunakan untuk mengamati aktivitas peserta didik selama kegiatan pembelajaran *learning cycle* berlangsung. Lembar pengamatan aktivitas peserta didik ini disusun oleh peneliti kemudian dikonsultasikan dengan dosen pembimbing.

#### 3. Soal Tes Hasil Belajar

Tes hasil belajar ini digunakan untuk mengukur kemampuan peserta didik dalam menyerap materi persegi panjang. Tes ini diberikan kepada peserta didik setelah pelaksanaan pembelajaran dengan model *learning cycle* pada materi persegi panjang selesai. Soal tes disusun dalam bentuk uraian dengan tujuan untuk menghindari adanya spekulasi dalam menjawab soal, mengurangi adanya kerjasama antar peserta didik dan melatih peserta didik menyelesaikan permasalahan dengan menggunakan ide-ide mereka sendiri. Tes hasil belajar ini disusun oleh peneliti kemudian dikonsultasikan dengan dosen pembimbing.

#### 4. Angket Respon Peserta didik.

Angket respon peserta didik ini digunakan untuk mengetahui respon peserta didik terhadap pembelajaran *learning cycle*. Angket respon peserta didik ini

diberikan kepada peserta didik setelah pembelajaran berakhir. Angket respon peserta didik ini disusun oleh peneliti kemudian dikonsultasikan dengan dosen pembimbing.

### 3.7 METODE PENGUMPULAN DATA

#### 1. Metode Observasi

Metode ini digunakan untuk memperoleh data pengelolaan pembelajaran dan aktivitas peserta didik melalui pengamatan selama kegiatan pembelajaran berlangsung. Pengamat terdiri 2 orang yaitu guru bidang study matematika sebagai pengamat pengelolaan pembelajaran dan mahasiswa Universitas Muhammadiyah Gresik sebagai pengamat aktivitas peserta didik. Yang bertindak sebagai guru adalah peneliti.

##### a. Kemampuan Guru Mengelola Pembelajaran

Data kemampuan guru mengelola pembelajaran diperoleh melalui pengamatan yang dilakukan selama kegiatan pembelajaran berlangsung oleh seorang pengamat dengan membawa lembar pengamatan pengelolaan pembelajaran learning cycle. Pengamat dalam hal ini adalah guru bidang study menilai dengan memberikan tanda cek (v) pada kolom yang tersedia sesuai dengan skala penilaian

Skala penilaian yang digunakan oleh peneliti dalam lembar observasi pengelolaan pembelajaran ini adalah menggunakan rentang penilaian antara 0-4 dengan keterangan sbagai berikut :

- 0 = sangat kurang
- 1 = kurang
- 2 = cukup
- 3 = baik
- 4 = sangat baik

(Hamalik, 1989 : 122)

##### b. Aktivitas Peserta Didik Selama Pembelajaran

Data aktivitas peserta didik diperoleh dengan melakukan pengamatan selama kegiatan pembelajaran berlangsung. Pengamatan dilakukan oleh seorang pengamat, pengamatan terhadap aktivitas peserta didik ditujukan

kepada 6 peserta didik yang diambil berdasarkan tingkat kemampuan tinggi, sedang, dan rendah. Penempatan kelompok sampel dalam kelas diatur sedemikian rupa sehingga pengamat dapat melihat semua aktivitas yang dilakukan peserta didik tersebut.

## **2. Metode Tes**

Metode tes ini digunakan untuk memperoleh data ketuntasan belajar peserta didik melalui tes yang dilakukan guru setelah proses pembelajaran materi persegi panjang dilakukan.

## **3. Metode Angket**

Metode ini digunakan untuk memperoleh data hasil respon peserta didik terhadap kegiatan pembelajaran dengan model pembelajaran *learning cycle* pada materi persegi panjang dengan pemberian lembar angket kepada peserta didik kemudian meminta peserta didik untuk memberi tanda (√) dari jawaban yang disediakan. Sebelum mengisi angket peserta didik dianjurkan untuk mengisi sesuai dengan keadaan sebenarnya dan tanpa ada unsur paksaan dari pengamat, teman sekelas dan guru. Lembar angket dibagikan dan diisi oleh peserta didik setelah kegiatan pembelajaran dan tes akhir materi persegi panjang.

### **3.8 TEKNIK ANALISIS DATA**

#### **1. Data Kemampuan Guru Dalam mengelola Pembelajaran**

Data kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran diperoleh dari lembar pengamatan yang disajikan dalam bentuk angka dengan skala 0-4. Analisis data diperoleh dengan menafsirkan nilai angka tersebut dalam kalimat kualitatif, yaitu 0 = sangat kurang, 1 = kurang, 2 = cukup, 3 = baik, 4 = sangat baik. Langkah-langkahnya yaitu menghitung rata-rata dari setiap pertemuan.

Untuk menghitung rata-rata keseluruhan aspek kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran yang diamati dalam tiap kali pertemuan menggunakan skala sebagai berikut :

**Tabel 3.1 Kriteria Penilaian**

Skala	Kriteria
85-100	Sangat Baik
70-84	Baik
55-69	Cukup
40-54	Kurang
0-39	Sangat Kurang

(Hamalik, 1989 : 122)

Kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran dapat dirumuskan :

$$P = \frac{\sum \text{skor yang diperoleh tiap pertemuan}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100$$

Keterangan :

$$\text{Skor Maksimal} = 4 \times \text{jumlah kegiatan yang diamati}$$

## 2. Data Aktivitas Peserta Didik Selama Pembelajaran

Data hasil pengamatan aktivitas peserta didik selama pembelajaran berlangsung dianalisis menggunakan prosentase (%) setiap kategori, dihitung dengan cara sebagai berikut :

$$Y = \frac{X}{n} \times 100 \%$$

Keterangan :

Y = Persentase aktivitas peserta didik setiap kategori

X = Banyaknya aktivitas peserta didik setiap kategori

n = Banyaknya aktivitas peserta didik secara keseluruhan

Analisis ini dilakukan untuk semua kategori aktivitas peserta didik. Penentuan kriteria batasan waktu ideal aktifitas peserta didik berdasarkan pencapaian waktu ideal berpedoman pada penyusun rencana pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *learning cycle*.

**Tabel 3.2**  
**Kriteria Batasan Waktu Ideal Dalam Setiap Kategori Aktifitas Peserta Didik**

Kategori Aktifitas Peserta Didik	Waktu Ideal (dalam %)	Kriteria Batasan Waktu Ideal (dalam %)
1. Mendengarkan / memperhatikan penjelasan guru	15	10-20
2. Mengerjakan LKS	25	20-30
3. Mempersentasikan hasil pekerjaan	10	5-15
4. Memperhatikan persentasi hasil kerja	10	5-15
5. Berdiskusi atau bertanya antar peserta didik	20	15-25
6. Menemukan konsep	10	5--15
7. Bertanya kepada guru	10	5-15
8. Perilaku yang tidak relevan selama kegiatan belajar mengajar berlangsung	0	0-5

Aktivitas peserta didik dikatakan aktif apabila memenuhi ketentuan berikut ini :

- a. Apabila kategori pengamatan aktivitas peserta didik yang memenuhi batasan waktu ideal lebih banyak daripada yang tidak memenuhi batasan waktu ideal
- b. Apabila salah satu atau kedua kategori aktivitas peserta didik yang merupakan penekanan pada model pembelajaran *learning cycle* yaitu menemukan konsep, dan berdiskusi/bertanya antar peserta didik memenuhi batasan waktu ideal.

### **3. Data Tes Hasil Belajar Peserta Didik**

Data tes hasil belajar peserta didik dianalisis dengan cara membandingkan nilai yang diperoleh peserta didik dengan standar yang telah ditetapkan. Berdasarkan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP), standar ketuntasan belajar peserta didik ditentukan oleh sekolah yang



bersangkutan. Dalam hal ini pihak MI YIMI GRESIK menetapkan bahwa ketuntasan belajar peserta didik kelas V untuk mata pelajaran matematika adalah 65, sehingga dalam penelitian ini siswa dikatakan tuntas belajarnya jika telah mendapat nilai  $\geq 65$ . Berdasarkan keterangan tersebut dapat dinyatakan perhitungan persentase ketuntasan belajar peserta didik secara individu adalah sebagai berikut:

$$\text{KBI} = \frac{\text{Skor yang dicapai peserta didik}}{\text{Skor maksimum}} \times 100$$

Keterangan :

KBI = Ketuntasan Belajar Individu

Sedangkan secara klasikal pihak MI YIMI GRESIK juga menetapkan bahwa suatu kelas dikatakan tuntas belajarnya bila banyaknya peserta didik yang tuntas belajar dalam kelas tersebut lebih besar atau sama dengan 65 %. Berdasarkan keterangan tersebut dapat dinyatakan perhitungan persentase ketuntasan belajar peserta didik secara klasikal adalah sebagai berikut :

$$\text{KBK} = \frac{\text{Banyaknya peserta didik yang tuntas secara individu}}{\text{Banyaknya seluruh peserta didik}} \times 100 \%$$

Keterangan :

KBK = Ketuntasan Belajar Klasikal

#### 4. Data Respon Peserta Didik

Data respon peserta didik dianalisis dalam bentuk persentase yang dihitung dengan rumus. (Riyanto, 2001 : 37) :

$$P = \frac{F}{N} \times 100 \%$$

Keterangan :

P : Persentase jumlah peserta didik

F : Banyaknya peserta didik yang memberikan respon

N : Jumlah total peserta didik

Dengan ketentuan :

76 – 100 % : Baik

56 – 75 % : Cukup

40 – 55 % : Kurang baik

< 40 % : Tidak baik